

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data dan analisis data sebagaimana yang telah diuraikan beberapa kesimpulan serta saran-saran. Adapun simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode buzz group di MI Islamiyah kebomlati adalah sudah cukup baik, terbukti dengan perkembangan siswa antara lain: a) siswa yang awalnya takut bertanya berani mengajukan pertanyaan, b) siswa yang awalnya diam menjadi berani mengemukakan pendapatnya, c) siswa yang awalnya ramai saat diterangkan guru menjadi ikut berpartisipasi dalam diskusi seperti: dapat menghargai pendapat orang lain dan dapat mengembangkan berbagai pendapat dari kelompok lain. Dan peran guru pelaksanaan metode metode buzz group yang dilakukan guru didalam kelas sudah bagus, meskipun hanya sedikit siswa yang aktif. Sebab dengan dilaksanakannya metode ini dapat menjadikan sekian banyak pasif akhirnya sebagian siswa menjadi aktif dan ikut berpartisipasi dalam diskusi ini. Dalam hal ini menunjukkan nilai yang lebih bagi pembelajaran dengan memakai metode buzz group dapat mengaplikasikan imajinasinya yakni dengan mengemukakan ide yang ada pada dirinya.
2. Hasil motivasi belajar siswa adalah sangat baik terbukti dengan adanya sikap yang ditimbulkan oleh siswa antara lain: a) siswa lebih rajin dalam

belajarnya, b) siswa dapat memahami materi secara mendalam, c) siswa dapat lebih kreatif, d) siswa dapat berpikir ilmiah dan e) dapat mengembangkan pengetahuannya. Sebab dengan adanya motivasi belajar siswa yang berasal dari guru dan siswa sendiri akan menambah semangat siswa di dalam belajarnya.

1. peran metode buzz group dalam membangkitkan motivasi belajar siswa salah satunya adalah a) menjadikan siswa berpikir secara ilmiah diaplikasikan dengan mengajukan pertanyaan, dan siswa dapat mengemukakan pendapatnya. Dan b) siswa dapat mengembangkan pengetahuannya diaplikasikan dengan mengembangkan berbagai pendapat dan menyanggah pendapat temannya.. Jadi metode ini dapat dijadikan evaluasi bagi guru terhadap kekurangan-kekurangan dalam menggunakan metode-metode yang tradisional yang dulunya menjadikan siswa jenuh dalam pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Sehingga dengan metode ini lebih memudahkan guru untuk dapat menarik perhatian siswa agar lebih semangat belajar lagi. Sehingga, bersama guru dan teman-temannya siswa merasa nyaman dalam belajarnya dan bersama guru dapat menemukan pemecahan dalam metode ini.

## **B. SARAN**

Sejalan dengan rumusan masalah serta manfaat penelitian bagi peningkatan mutu pendidikan, berikut dikemukakan saran-saran dalam rangka

meningkatkan kompetensi guru di dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Meningkatkan kualitas guru di dalam kualitas pendidikan, yaitu:

1. Kepada guru

- a. guru sebaliknya menggunakan metode yang bervariasi, inovatif, dan atraktif dan menyenangkan serta menantang sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih bersemangat di dalam belajarnya.
- b. Seseorang guru sebaiknya menjadi fasilitator yang serba guna bagi siswa.
- c. Guru dan staf sekolah harus berinteraksi dengan baik agar jalannya pendidikan berjalan dengan baik dan terjadinya hubungan yang saling menguntungkan.
- d. Seorang guru memberi tugas harus melihat keadaan siswa dan memakai waktu yang tepat. Pemberian tugas yang tepat dan tidak membebani akan dirasa murid suatu hal yang harus dikerjakan bukan bahan yang diajarkan atau justru sebaliknya.
- e. Opini dari guru dan murid yang kurang baik yang selalu membayangi dalam penuaian tugas dan akan berpengaruh besar terhadap pemberian pengajaran dan pendidikan. Dan begitu sebaliknya opini siswa yang menganggap dirinya di dalam kelas yang paling rendah

harus dihilangkan, untuk itu seorang guru harus dapat menimbulkan motivasi mengetahui perbedaan serta kelebihan yang dimiliki oleh siswa.

- f. Pembelajaran dengan menggunakan metode buzz group terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa. Oleh karena itu guru disarankan menerapkan metode ini dengan baik pada mata pelajaran kebudayaan Islam di MI Islamiyah Kebomlati.
- g. Guru seharusnya sering mengikuti diklat tentang pengelolaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga perlu dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional.

## 2. kepada kepala madrasah

- a. Hendaknya sekolah agar menyediakan sarana dan prasarannya yang memadai, sehingga pembelajaran menjadi lebih leluasa dalam beraktivitas belajar.
- b. Motivasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa, oleh karena itu, kepala sekolah selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa, sehingga mereka mau belajar karena kesadaran yang dimilikinya.
- c. Pertemuan KKG gugus perlu ditingkatkan aktivitas dan kegiatannya terutama membahas penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.

3) kepada pemerintah

- a. Agar mampu guru terbiasa dengan pembelajaran konvensional, oleh karena itu pemerintah perlu memberikan penghargaan (reward) kepada guru yang kreatif dan inovatif dalam pembelajarannya. Misalnya: diberikan kenaikan pangkat lebih awal dibanding guru yang bersifat statis.
- b. Agar guru mampu mengelola pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga guru-guru dapat melaksanakan tugasnya lebih profesional.